

PELATIHAN *HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT* (HSE) KEPADA KARYAWAN PT. KARYA NURINDO CEMERLANG

Arif Rahman¹⁾, Tulus Widjajanto²⁾, Adik Ahmad Unggul Nugeroho^{3*)}

Program Studi Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang konsep *Health Safety Environment* (HSE) kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang dan dapat membuat tabel identifikasi aspek bahaya, evaluasi dampak risiko, dan pengendalian risiko, serta dengan penerapan konsep HSE maka PT. Karya Nurindo Cemerlang bisa mengurangi atau menghilangkan dampak risiko K3 yang bisa terjadi terhadap karyawan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi menjadi 2 tahapan yaitu pada tahap pertama dilakukan observasi, sehubungan dengan masih pandemi covid-19 maka observasi dilakukan secara *online*, tim abdimas mewawancarai pihak mitra dalam rangka memperoleh data materi apa yang sesuai untuk kebutuhan karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang. Hal ini dilakukan pada saat awal sebelum pembuatan proposal abdimas dan juga menjelang saat kegiatan berlangsung. Selanjutnya adalah pelatihan, kegiatan awal tim abdimas memberikan materi terkait pelatihan HSE secara *online* kepada peserta pelatihan guna mendapatkan ilmu dan wawasan mengenai HSE. Pelatihan dilakukan tiga kali agar karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang diharapkan menjadi lebih paham mengenai konsep HSE. Dari hasil test pendahuluan dan dan test setelah pelatihan, dapat di lihat adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan sebesar 36,69%. Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang karena meningkatkan wawasan, motivasi, dan kemampuan karyawan dalam peningkatan pengetahuan tentang HSE.

Kata Kunci: Pelatihan, Risiko, *Health, Safety*

Abstract

This activity aims to provide knowledge about the concept of Health Safety Environment (HSE) to employees of PT. The work of Nurindo Cemerlang and can make a table of hazard aspect identification, risk impact evaluation, and risk control, and with the application of the HSE concept, PT. The work of Nurindo Cemerlang can reduce or eliminate the impact of OHS risks that can occur on employees. The implementation of training activities is divided into 2 stages, namely in the first stage observations are carried out, in connection with the Covid-19 pandemic, the observations are carried out online, the abdimas team interviewed partners in order to obtain material data that is suitable for the needs of PT. The work of Nurindo Brilliant. This is done at the beginning before making the abdimas proposal and also before the activity takes place. Next is training, the initial activity of the abdimas team is to provide materials related to online HSE training to trainees in order to gain knowledge and insight about HSE. The training was conducted three times so that the employees of PT. It is hoped that Nurindo Cemerlang's work will have a better understanding of the HSE concept. From the results of the preliminary and post-training tests, it can be seen that there was an increase in knowledge between before and after participating in this training activity by 36.69%. The conclusion of this training activity is very beneficial for the employees of PT. Nurindo Cemerlang's work because it increases the insight, motivation, and ability of employees in increasing knowledge about HSE.

Keywords: Training, Risk, Health, Safety.

Correspondence author: Adik Ahmad Unggul Nugeroho, adikahmadunggulnugeroho@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Industri konstruksi merupakan industri yang membutuhkan pekerja yang jumlah cukup banyak, hal ini industri konstruksi menjadi salah satu sektor industri yang mampu mendongkrak perekonomian negara. Karakteristik dari industri konstruksi ini sangat berbeda dengan industri lainnya, karena industri konstruksi memiliki karakteristik yang unik (Fassa & Rostiyanti, 2020). Rumitnya pada proses pengerjaan industri konstruksi memiliki organisasi bersifat hanya sementara dengan lokasi dan terdiri dari lingkungan berbeda-beda (Fung & Tam, 2013). Dengan demikian karakteristik pada industri konstruksi menuntut pentingnya pemangku kepentingan untuk mengawasi setiap kegiatan pada industri konstruksi. Disisi lain dari tahun ke tahun permasalahan berhubungan dengan kecelakaan kerja pada industri konstruksi ini sering terjadi. Sedangkan perusahaan dengan citra yang baik dituntut untuk mampu melakukan kegiatan konstruksi tanpa terjadinya insiden kecelakaan pada saat kerja. *Zero accident* pada industri konstruksi menjadi tolok ukur yang menjadi kesuksesan pada perusahaan konstruksi selain dari efektivitas pada aspek waktu, aspek mutu dan aspek biaya konstruksi. Hal ini perlu adanya suatu pendekatan khusus untuk yang dilakukan perusahaan konstruksi agar dapat mencegah kecelakaan kerja, dengan cara meningkatkan aspek pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pekerjaannya (Mahmoudi et al., 2014).

Dalam satu dekade terakhir kesadaran perusahaan konstruksi tentang pentingnya peran organisasi proyek terhadap manajemen keselamatan konstruksi. Keselamatan kerja konstruksi yaitu dengan pelatihan tentang HSE agar dapat meningkatkan kepatuhan pekerja tentang K3 dalam industri konstruksi (Albert & Hallowel, 2013). Tujuan dari pelatihan untuk memperbaiki bagaimana karyawan dapat menguasai berkaitan dengan berbagai keterampilan dan tata cara pelaksanaan kerja yang sesuai dengan K3, tertentu untuk kebutuhan saat ini, pengembangan wawasan bertujuan untuk menyiapkan pegawainya siap untuk menempati jabatan tertentu di masa yang akan datang (Triton, 2007). Pendekatan pendidikan dan pelatihan adalah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan sikap aman dalam berkerja (Notoatmodjo, 2012).

PT. Karya Nurindo Cemerlang adalah perusahaan yang banyak mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya proyek sehingga membutuhkan pelatihan mengenai *Health Safety Environment (HSE)* supaya karyawan bisa mengetahui bahaya akibat kerja, baik yang menyebabkan kecelakaan kerja maupun kesehatan kerja. Tujuan pelatihan mengenai *Health Safety Environment (HSE)* ini untuk memberikan wawasan terkait K3 dan memastikan karyawannya mengetahui bahaya dan resiko apa saja dalam melaksanakan pekerjaan, serta dapat melakukan pengendalian bahaya pada pekerjaan konstruksi, dan serta memastikan bahwa karyawannya mempunyai kompetensi dalam kegiatan konstruksi dan memahami standar apasaja yang menjadi peraturan perundangan dan peraturan lainnya yang berlaku. Oleh karena itu tujuan kegiatan ini bermaksud untuk membagi pengetahuan mengenai *Health Safety Environment (HSE)* kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan *Health, Safety, Environment (HSE)* ini dilaksanakan yang seharusnya di kantor PT. Karya Nurindo Cemerlang tetapi terhubung masih ada

pandemi Covid-19, maka pelatihan dilaksanakan secara daring/ *online* menggunakan *googlemeeting*. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, berdiskusi, dan serta tanya jawab antara karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang dengan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Adapun tahapan tahapan dalam melaksanakannya sebagai berikut:

1. Tahapan kegiatan

Kegiatan abdimas ini dimulai dari tanggal 20 Juni – 4 Juli 2021, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Melakukan survei secara *online* ke pihak mitra PT. Karya Nurindo Cemerlang Nusatama dan berdiskusi dengan Direktur PT. Karya Nurindo Cemerlang mengenai konsep dan materi yang sesuai untuk karyawannya mengenai konsep *Health, Safety, Environment* (HSE).
- b. Proses persiapan sosialisasi pelatihan *Health, Safety, Environment* (HSE) kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang.
- c. Melakukan pelatihan kepada karyawan *Health, Safety, Environment* (HSE) dengan metode berdiskusi dan tanya jawab.

2. Perjudan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan atas dasar permohonan dari pihak perusahaan, yaitu PT. Karya Nurindo Cemerlang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dari dengan observasi secara *online* untuk mengetahui kondisi perusahaan dan pelatihan apa yang dibutuhkan oleh karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang. Hal ini dimaksudkan supaya pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan karyawan, dan juga tentunya disesuaikan dengan jadwal kerja supaya tidak mengganggu jam kerja karyawan.

Kegiatan berikutnya adalah melakukan pelatihan sosialisasi mengenai konsep *Health, Safety, Environment* dengan menggunakan aplikasi *google meet* dan menyampaikan materi menggunakan *power point*, agar karyawan mampu dan dapat memahami pelatihan yang dipaparkan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan dilaksanakan secara *online*. walaupun semua karyawan sudah pernah mengetahui dan menjalankan konsep HSE, tapi dengan konsep pelatihan yang sistematis dan ditambahkan adanya contoh-contoh dan informasi mengenai pelaksanaan konsep HSE yang baik maka pelatihan ini merupakan hal yang baru buat para karyawan sehingga yang bertugas sebagai narasumber harus menguasai materi sehingga bisa menjelaskan dengan menyeluruh secara detail dan rinci agar para karyawan bisa dengan mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Setelah selesai sesi pelatihan kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang, maka setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab karyawan dengan tim Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil yang tim amati bahwa para karyawan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para karyawan kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

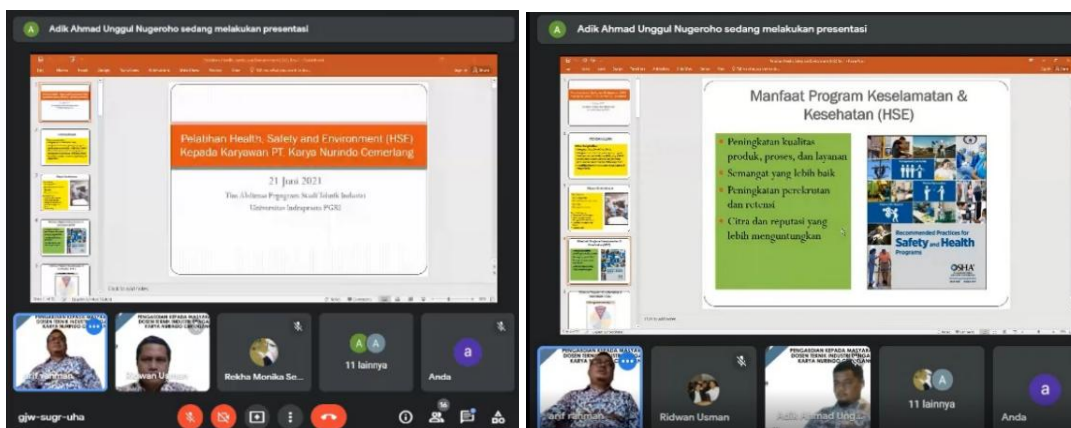
Kegiatan pelatihan *Health, Safety, Environment* (HSE) dapat memberikan tambahan wawasan kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang, yang dilakukan oleh tim PkM yang beranggotakan 3 (tiga) orang dosen program studi Teknik Industri. Kegiatan dilaksanakan terhadap karyawan secara daring/ *online*. kegiatan

ini diawali dengan observasi secara daring ke PT. Karya Nurindo Cemerlang tersebut dibulan April 2021 untuk menggali informasi, menganalisis masalah dan serta identifikasi aktivitas untuk memenuhi yang dibutuhkan karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang dalam kegiatan pelatihan K3 ini.

Pada hari Selasa tanggal 15 April 2021, tim PkM membuat rapat koordinasi untuk melaksanakan PkM pembagian tugas kesetiap anggota dan melakukan survei ke PT. Karya Nurindo Cemerlang.

Pada hari Selasa tanggal 4 Mei 2021 melakukan rapat koordinasi sekaligus melakukan *survey* ke 2 ke PT. Karya Nurindo Cemerlang dengan agenda berdiskusi waktu pelaksanaan dan penyusunan pembahasan untuk mudah dipahami pada saat pelatihan. Pada hari Minggu 20 Juni 2021 melaksanakan pelatihan kegiatan pelatihan/ pembelajaran. Berdasarkan kegiatan pelatihan ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Hasil pelatihan *Health, Safety, Environment (HSE)* kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang menunjukkan kategori baik dengan skor rata-rata test sesudah pelatihan yaitu sebesar 95 dimana nilai sebelumnya saat Test pendahuluan rata-rata skor adalah 69,95, sehingga ada peningkatan sebesar 36,69% setelah dilakukan pelatihan. Dalam hal ini dilihat dari minat para karyawan pada saat pemaparan materi yang diberikan oleh team Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Penyampaian Materi HSE kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang

- b. Dengan pelatihan ini karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang dapat lebih memahami mengenai konsep *Health, Safety, Environment (HSE)*. Penyampaian materi yang dilengkapi dengan contoh-contoh dan ditambahkan dengan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan konsep HSE, sehingga para karyawan semakin lebih memahami materi pelatihan.
- c. Dalam menilai kemampuan karyawan dalam memahami materi *Health, Safety, Environment (HSE)* selain dengan melihat hasil dari test pendahuluan dan test sesudah pelatihan, semua kembali kepada kemampuan karyawan dalam mengaplikasikan materi yang didapatkan saat pelatihan terhadap realisasi pelaksanaan konsep HSE di tempat kerja yang sesungguhnya.

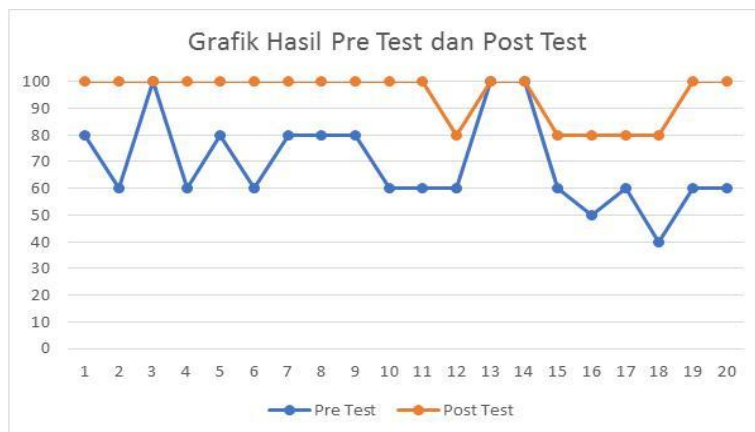


Gambar 2. Peserta dari karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang

Berikut ini adalah tabel dan grafik hasil nilai test pedahuluan dan test sesudah pelatihan semua peserta pelatihan *Health, Safety, Environment* (HSE) di PT. Karya Nurindo Cemerlang.

Tabel 1 Rekap Nilai Test Pedahuluan Dan Test Sesudah Pelatihan

Peserta	Test Pedahuluan	Test Sesudah Pelatihan
1	80	100
2	60	100
3	100	100
4	60	100
5	80	100
6	60	100
7	80	100
8	80	100
9	80	100
10	60	100
11	60	100
12	60	80
13	100	100
14	100	100
15	60	80
16	50	80
17	60	80
18	40	80
19	60	100
20	60	100



Gambar 3. Perbandingan Nilai Nilai Test Pedahuluan Dan Test Sesudah Pelatihan

2. Pembahasan

Health Safety Environment (HSE) menjadi hal terpenting dalam industri konstruksi. Pelatihan HSE yang dilaksanakan pada 20 Juni 2021 kepada Karyawan PT Karya Nurindo Cemerlang dapat mengenali biaya kecelakaan kerja, mengenali manfaat dari penerapan HSE yang efektif, serta mengidentifikasi metode untuk mencegah bahaya di tempat kerja hal yang harus diperhatikan oleh pihak-pihak dalam dunia kerja dan ini menjadi modal utama bahwa HSE harus dipelajari lebih awal.

Dari penjelasan diatas bahwa *Health Safety Environment (HSE)* harus dipahami oleh para karyawan dan perusahaan harus memberikan fasilitas yang mendukung berjalannya HSE dengan baik. Sehingga untuk menambahkan pemahaman mengenai HSE diperlukan pelatihan kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang. Peran dari direktur Dari penjelasan diatas bahwa *Health Safety Environment (HSE)* harus dipahami oleh para karyawan dan perusahaan harus memberikan fasilitas yang mendukung berjalannya HSE dengan baik. Sehingga untuk menambahkan pemahaman mengenai HSE diperlukan pelatihan kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang dalam memberikan dukungan dan pemahaman agar para karyawannya wawasan pada pelatihan yang bermanfaat.

Dengan penambahan wawasan/pengetahuan mengenai konsep *Health, Safety, Environment (HSE)*, diharapkan para peserta kegiatan pelatihan K3 dapat terlaksana dengan baik, maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan ini dapat menambah wawasan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya serta memberikan motivasi kepada karyawan. Dari penjelasan diatas bahwa *Health Safety Environment (HSE)* harus dipahami oleh para karyawan dan perusahaan harus memberikan fasilitas yang mendukung berjalannya HSE dengan baik. Sehingga untuk menambahkan pemahaman mengenai HSE diperlukan pelatihan kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang dalam menghadapi persaingan di dunia kerja khususnya bagaimana bisa menjaga kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan abdimas yang telah dilakukan tim ke mitra Dari penjelasan diatas bahwa *Health Safety Environment (HSE)* harus dipahami oleh para karyawan dan perusahaan harus memberikan fasilitas yang mendukung berjalannya HSE dengan baik. Sehingga untuk menambahkan pemahaman mengenai HSE diperlukan pelatihan kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Dapat dilihat hasil pelatihan *Health, Safety, Environment (HSE)* kepada karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang Melihat hasil yang baik dari pelatihan HSE dengan skor rata-rata Test pendahuluan 69,95, setelah pelatihan skor rata-rata Test sesudah pelatihan menjadi sebesar 95, sehingga terdapat peningkatan gengan nilai 36,69%. Dalam hal ini dapat dilihat dari semangat dan antusias para karyawan pada saat pemaparan terkait HSE yang disampaikan oleh tim
2. Dengan pelatihan ini karyawan PT. Karya Nurindo Cemerlang dapat lebih memahami konsep *Health, Safety, Environment (HSE)*, dengan materi yang disampaikan dilengkapi dengan contoh-contoh gambar dan serta penambahan

penjelasan tata cara pelaksanaan konsep HSE, sehingga para karyawan siap untuk melaksanakan tugas dengan baik khususnya untuk menjaga kondisi kehatan dan keselamatan kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, A., & Hallowel, M. R. (2013). Revamping occupational safety and health training: Integrating andragogical principles for the adult learner. *Australasian Journal of Construction Economics and Building*, 13(3), 128–140. <https://doi.org/10.5130/ajceb.v13i3.3178>
- Fassa, F., & Rostiyanti, S. (2020). Pengaruh pelatihan k3 terhadap perilaku tenaga kerja konstruksi dalam bekerja secara aman di proyek. *Jurnal Architecture Innovation*, 4(1), 1–15.
- Fung, I. W. H., & Tam, V. W. Y. (2013). Occupational health and safety of older construction workers (aged 55 or above): Their difficulties, needs, behaviour and suitability. *International Journal of Construction Management*, 13(3), 15–34. <https://doi.org/10.1080/15623599.2013.10773214>
- Mahmoudi, S., Ghasemi, F., Mohammadfam, I., & Soleimani, E. (2014). Framework for continuous assessment and improvement of occupational health and safety issues in construction companies. *Safety and Health at Work*, 5(3), 125–130. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2014.05.005>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Triton, P. B. (2007). *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*. In *Yogyakarta: Tugu Publisher*. Oryza.